

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Telah dihasilkan sebuah modul fisika pada materi Fluida Statis yang telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif untuk dapat diimplementasikan di dalam proses pembelajaran.
2. Tingkat validitas modul fisika pada materi Fluida Statis berbasis *Problem Based Learning* di SMA yang telah dikembangkan adalah valid. Pengembangan modul dilakukan dengan melalui tahap *Analysis*, *Design*, dan *Development*. Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh dari 3 validator, hasil validasi dari ahli materi adalah 93% dengan kategori sangat valid, hasil validasi dari ahli media adalah 92,5% dengan kategori sangat valid, dan hasil validasi dari guru fisika adalah 91,25% dengan kategori sangat valid. Masing-masing persentase tersebut termasuk dalam kriteria sangat valid.
3. Tingkat kepraktisan modul fisika pada materi Fluida Statis berbasis *Problem Based Learning* di SMA yang telah dikembangkan adalah sangat praktis. Respon peserta didik pada uji coba terbatas dengan melibatkan 6 responden memperoleh presentasi 88,18% termasuk dalam kriteria sangat praktis. Sedangkan pada uji coba luas dengan melibatkan 36 responden memperoleh presentasi sebesar 86,9% dengan kriteria sangat praktis.
4. Tingkat keefektivan modul fisika pada materi Fluida Statis berbasis *Problem Based Learning* di SMA yang telah dikembangkan adalah kategori sedang. Hal ini berdasarkan hasil rata-rata *N-gain score* sebesar 0.64. Sehingga modul yang dikembangkan efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran dalam mengatasi masalah yang ditemukan di lapangan:

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran di sekolah sangat dibutuhkan bahan ajar mandiri berupa modul yang dapat digunakan peserta didik secara mandiri dalam meningkatkan kemampuannya.
2. Untuk mendapatkan perbandingan yang lebih maksimal, pelaksanaan penelitian sebaiknya dilakukan kepada 2 kelas atau 2 kelompok belajar, dimana salah satu kelas atau kelompok melakukan pembelajaran dengan menggunakan modul agar efektivitas modul dapat dibandingkan dengan lebih jelas lagi.
3. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, perlu memvalidasi terlebih dahulu ranah pemahaman kognitif siswa dari instrumen test yang digunakan agar peneliti dapat lebih memanfaatkan hasil penelitian tersebut dengan lebih maksimal.

